

TINJAUAN HARMONI DALAM LAGU “HOME” KARYA ANDREW YORK

Indra Sakti Prahasta
Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Email : indraprahasta16021254028@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Home adalah lagu yang penuh dengan nada harmonisasi. Ada beberapa ilmu harmoni yang perlu dikuasai untuk memainkannya, yaitu memahami struktur, bentuk lagu, memahami progresi akor dan jenis-jenis harmoni yang digunakan. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui progresi akor pada lagu Home, (2) untuk mengetahui jenis-jenis harmoni pada lagu Home. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipasi aktif. Teknik analisis data yang digunakan adalah penyuntingan, pengkodean, dan tabulasi. Hasil penelitian ini adalah Home memiliki tiga bagian yaitu A1-A2-B-C. Terdapat progresi akor campuran seperti progresi akor biasa dan progresi akor tidak biasa, dan terdapat 5 jenis harmoni dalam lagu ini serta beberapa inversi.

Kata Kunci : *Harmoni, Progresi akor.*

A HARMONY REVIEW IN THE SONG “HOME” BY ANDREW YORK

Abstract

Home is a song full of harmonious tones. There are some harmony sciences that need to be mastered to play it, namely understanding chord progressions and the types of harmony used. The purpose of this study is (1) to find out the chord progressions in the Home song, (2) to find out the types of harmony in the Home song. Data analysis techniques used are editing, coding, and tabulation. The results of this study are that Home has three parts, namely A1-A2-B-C. There are mixed chord progressions such as regular chord progressions and unusual chord progressions, and there are 5 types of harmony in this song and several inversions.

Keywords: *Harmony, Chord progression.*

PENDAHULUAN

Home adalah sebuah lagu yang penuh dengan nada-nada harmonisasi dengan nuansa melankolis. Secara menyeluruh memiliki 87 birama, dan dalam lagu ini menggunakan tempo *andante* atau biasa disebut tempo dengan kecepatan seperti orang berjalan. Lagu ini terbagi menjadi 3 bagian yaitu A, B, dan C. pada bagian A terdapat pengelompokan yaitu A1, A2, karena memiliki beberapa variasi pada bagian tersebut. Bagian A1 terletak pada birama 2-17, birama 35-50, dan birama 59-76. bagian A2 terletak pada birama 18-21. Pada bagian A terdapat kalimat tanya dan jawab dan terdapat pengulangan tema beberapa kali. Permainan gitar pada bagian A inilah yang menunjukkan ciri khas dari lagu Home yang sangat harmonis yaitu dengan harmoni nada diatonik dibalut dengan rasa melankolis. Pada bagian A lagu ini menggunakan harmoni dua suara pada setiap perpindahan akor, itulah yang membuat lagu ini terdengar sederhana dan mudah diingat. Pada lagu ini terdapat part *bridge* yang terletak pada birama 18-21, fungsi part ini adalah untuk menjembatani bagian A menuju bagian B agar terdengar lebih harmonis dan tegas, karena pada bagian B para pendengar akan dihantarkan melalui dinamika *mezzo piano* (mp) untuk masuk pada nuansa minor. Pada bagian B yang terletak pada birama 22-34 terdapat 5 frase dengan pola ritmis pengulangan yang sama dengan nuansa tangga nada minor. Pada birama 35-50 kembali pada bagian A, pada part ini mengalami perkembangan motif menggunakan oktaf pada tema melodi bagian A, dan masuk pada birama 51-59 terdapat 8 ruang birama yang menjadi bagian C. Pada bagian ini menggunakan tanda musik *rhythmic gentle pulse*, bisa diartikan bahwa pada bagian ini menonjolkan ritme yang menghentak namun tetap menggunakan tempo *mezzo piano* (mp). Pada birama 59-76 kembali

pengulangan bagian A dengan pengembangan motif menggunakan oktaf dan *pinch harmony*. Dan masuk pada bagian *coda* terdapat pada birama 77-86, pada bagian ini terdapat ornamen musik yang sering digunakan dalam sebuah lagu pada umumnya, yaitu kecepatan yang diperlambat secara bertahap atau yang biasa dikenal dengan istilah *ritardando*.

Awalnya bermula ketika Andrew York memiliki ketertarikan pada musik rakyat yang begitu dalam dan selalu ingin untuk mempelajari musik rakyat dari beberapa daerah. Ia pun menuangkan ide musik rakyat Skotlandia dan memadukannya dengan gaya musik modern dan terciptalah salah satu komposisinya yang berjudul Home. Komposisi Home ini berdurasi 4 menit, dan pada komposisi ini banyak menggunakan tangga nada diatonis. dalam website asli milik Andrew York, latar belakang lagu Home bercerita tentang cerita rakyat sederhana asal Skotlandia yang mengalami kepedihan mendalam tentang rumah. Oleh karena itu lagu ini dibuat dengan ciri yang khas dari musik rakyat Skotlandia. *Scottish Folk Music* atau dalam bahasa Indonesia berarti musik rakyat asal Skotlandia adalah aliran musik yang memiliki ciri balada dan ratapan.

Peneliti merasakan bahwa Home adalah lagu yang diciptakan dengan rasa melankolis bagi pendengarnya. Perpaduan nada dan harmoni yang diciptakan serasa membawa kita ke dalam rasa kekhawatiran yang besar jika terjadi suatu hal yang akan menimpa, namun dengan adanya kehangatan dan kedamaian seperti pada frase akhir lagu ini membuat para pendengar merasa diyakinkan bahwa di hari mendatang akan ada suatu hari baik yang diterima. Keunikan dari lagu Home ini cukup banyak terdapat harmoni dua suara dalam setiap ketukan pertamanya dan tanda ekspresi seperti yang tertulis pada partitur. Tantangan pada lagu ini terdapat pada

permainan pola harmoni tema yang secara terus menerus diulang menggunakan variasi yang berbeda-beda dalam setiap pengulangannya, jika pemain tidak teliti dalam membaca partiturnya, akan terjebak pada pengulangan tema yang sama. Pada lagu ini juga menggunakan tuning gitar yang cukup berbeda dengan tuning gitar pada umumnya. Pada umumnya tuning gitar adalah E B G D A E, namun Pada komposisi ini menggunakan sistem tuning E B G D A D atau yang biasa disebut dengan drop D. Melalui komposisi ini secara garis besar Andrew York ingin menyampaikan komposisi musik yang sederhana namun terdengar indah melalui bentuk harmoninya, hal itulah yang membuat penulis tertarik untuk mengkaji salah satu komposisi dari Andrew York yang berjudul Home.

Pada penelitian ini terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang cukup relevan dan memiliki kaitan untuk mendukung proses penelitian, yaitu : 1).“analisis teknik permainan gitar pada komposisi gitar sunburst karya Andrew York” (Fikra Zaky:2019) berupa skripsi. Pada penelitian ini terdapat kesamaan pada komponis objek penelitian (Andrew York). Perbedaan dengan penelitian yang akan dibuat ini terletak pada komposisi yang dianalisis berjudul tinjauan harmoni pada lagu Home sedangkan penelitian terdahulu menganalisis teknik permainan gitar pada komposisi Sunburst dengan komponis yang sama yaitu Andrew York. Pada penelitian ini berfokus pada harmoni dari lagu Home yang menggunakan buku ilmu harmoni karangan Karl-Edmund Prier SJ. Manfaat dari penelitian terdahulu ini adalah sebagai tambahan referensi penelitian karena menggunakan komposer yang sama. 2) penelitian dahulu yang relevan kedua yang berkaitan dengan skripsi tinjauan harmoni dalam lagu Home karya Andrew York adalah tinjauan harmoni musik dalam karya

musik “Finding” karya dari (Yonatan Wisnu Setyawan:2017). Karya tulis ini cukup menjadi referensi penulisan karena sama-sama melakukan penelitian dengan teori harmoni dan cukup mudah dijangkau karena merupakan karya musik yang dijadikan penelitian dari kakak tingkat pendidikan musik alumni 2017. 3).penelitian terdahulu yang relevan ketiga adalah skripsi dari Roseria Pratiwi yang adalah mahasiswa dari Universitas Pasundan dengan judul analisis harmoni pada lagu “Kiss The Rain” karya Yiruma. penelitian ini sangat relevan dengan penelitian tinjauan harmoni pada lagu Home karya Andrew York dikarenakan keduanya sama-sama meneliti lagu dari seorang komponis ternama dengan menggunakan teori harmoni.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilakukan menggunakan strategi, logika, dan pengamatan secara kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimana seorang peneliti berperan sebagai kunci utama yang berangkat dari data dan memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan sebuah teori. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah triangulasi (gabungan), dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan sebuah makna (Sugiyono, 2005:1)

Hal yang menjadi objek dan subjek penelitian ini adalah meninjau harmoni dalam lagu Home karya Andrew York .Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membeli partitur komposisi lagu Home dalam suatu situs resmi milik Andrew York di internet, melihat video dari youtube, dan mewawancarai istri dari Andrew York serta ditambah berdiskusi dengan kakak tingkat maupun alumni.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik Triangulasi. Yang dimaksud teknik Triangulasi adalah teknik menggabungkan data dan sumber data yang telah ada melalui jalan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah observasi partisipasi aktif. media yang digunakan sebagai observasi adalah teks partitur Home, video rekaman, serta buku penunjang berupa Ilmu Harmoni karangan Karl-Edmund Prier SJ, Pengantar Pengetahuan Harmoni karangan Ponoe Banoe, dan beberapa buku musik serta jurnal musik untuk menunjang proses penelitian ini.

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara semi berstruktur. Dalam jurnal pengumpulan data dalam penelitian kualitatif : wawancara, dijelaskan bahwa wawancara semi berstruktur adalah pertanyaan yang berpedoman pada isu yang dicakup, dan peneliti dapat dengan bebas mengarahkan pembicaraan jika sudah mendapat poin dari pertanyaan tersebut.

Pada penelitian ini dokumentasi yang dilampirkan adalah wawancara langsung kepada informan ahli dengan data yang diperoleh dari sumber dokumentasi yaitu rekaman video Andrew York memainkan lagu Home, yang dapat diakses melalui Youtube. Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah teks partitur lagu Home karya Andrew York dan sumber data lainnya berupa dokumentasi rekaman video pertunjukan audio visual untuk membandingkan dokumentasi tersebut dengan teks partitur yang diteliti, artikel, buku referensi, jurnal, dan wawancara dengan beberapa narasumber untuk kepentingan analisis.

Validitas data pada penelitian ini berupa sumber data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi serta

perlu diuji keabsahan datanya. Pengujian pada penelitian ini menggunakan cara pengumpulan data dari beberapa sumber yang dinilai cukup paham (Expert) pada penelitian ini dengan menggunakan metode yang sama atau biasa disebut dengan teknik Triangulasi Sumber Data dengan rincian Waktu, ruang, dan orang.

Adapun jenis pendekatan yang digunakan adalah bersifat deskriptif analitik yang terdiri dari 1) pengolahan data, 2) penganalisaan data, 3) penafsiran hasil data, yang dimaksud dengan pendekatan bersifat deskriptif analitik adalah data yang diperoleh seperti hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tidak dilampirkan dalam bentuk angka-angka, namun dalam bentuk pemaparan mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti telah membagi menjadi 2 kelompok progresi akor, yaitu progresi akor biasa dan tidak biasa. Bentuk musik pada lagu Home ada 3 bagian yang telah dikelompokkan, Berikut adalah analisa progresi akor pada lagu Home :

BAGIAN PROGRESI AKOR

Birama 1 – 17 (Bagian A1)

Pada bagian 1 lagu Home menggunakan progresi akor tidak biasa, dimulai pada birama 1 akor awal dari lagu home yaitu tonik (T) D major dimainkan secara melodis selama 2 birama, selanjutnya masuk pada birama 3 bass berpindah ke C# dan akor berpindah pada kunci A yang adalah inversi 1 dari akor A. masuk pada birama 4 akor bergerak menuju Bm dan selanjutnya pada birama 5 akor bergerak menuju G. dari birama 1-5 itu adalah kalimat tanya pada bagian A lagu ini. Perlu diperhatikan untuk penempatan posisi jari

karena jika salah meletakkan posisi jari akan kesusahan meraih nada bass G pada birama 5. Masuk pada kalimat jawab pada birama 6 akor kembali pada Bm dan pada birama 7 bergerak pada akor F#m, masuk pada birama 8 dan 9 pergerakan akor masuk pada kadens setengah yaitu sub-dominan (SD) menuju dominan (D) pada teks partitur akor G menuju A. Ini adalah bagian A1 pada lagu home dan diulang pada birama 10 – 17 dengan tema dan pola ritmis yang sama namun mengalami variasi pada bagian melodi, itulah yang membuat peneliti harus teliti dalam membaca teks partitur dan mengaplikasikannya.

Birama 18 – 21 (Bagian A2)

Pada bagian A2 termasuk dalam progresi akor biasa yang terdapat pada birama 18 – 21, ini adalah bagian yang disebut bridge karena fungsinya untuk menjembatani bagian A ke bagian B agar perpindahan nuansa melankolis yang disampaikan terdengar baik dari nada mayor menuju minor. Pada birama 18 harmoni 2 suara menuju pada akor Bm dengan tanda musik dinamika yang diperkuat (Crescendo) dan berpindah ke akor A pada birama 19. Masuk pada birama 20 dan 21 akor masuk pada tonik (T) menuju pada akor dominan (D) yaitu akor D ke A atau bisa disebut menggunakan kadens setengah dengan dinamika musik yang semakin turun (Decrescendo). Struktur lagu dalam lagu Home pada bagian A ini bisa dilihat pada partitur terdiri dari setiap perpindahan birama, pada akor juga selalu mengalami perpindahan.

Birama 22 – 34 (Bagian B)

Pada bagian B terlihat pada ketukan pertama birama 22 nada bass adalah E yang dimana nada selanjutnya adalah kumpulan nada dari akor Em yaitu E-B-G dimainkan bergantian, dan masih pada birama yang

sama diketukan ke tiga akor menuju pada akor Bm dipadu dengan bass D atau dengan inversi 1. Masuk birama 23, pada birama ini terdapat perpindahan sukad menjadi 2/4 dan perpindahan akor menjadi A atau dominan (D) akor dengan bentuk kedua yang dimana bass menjadi C#. pada birama 24 akor berpindah pada Bm dimainkan secara melodis. Masuk pada birama 25 akor tetap pada Bm menuju akor A, dan birama 26 akor berpindah menuju G. Masuk pada birama 27 ini adalah bentuk pengulangan motif pada birama 22 sampai 26, tetapi progresi akor yang digunakan terdapat modulasi partia yaitu F#m menuju Bdim dengan inversi 1 yaitu bass pada D#, pada birama 28 akor Em dengan sukad 2/4 dan birama 29 akor A dengan pola balikan bass C#. pada birama 30 akor kembali ke Em menuju ke Bm dengan bass D, pada birama 31 terdapat modulasi partia kembali dengan akor bergerak menuju C dengan sukad 2/4, dan pada birama 32 akor menuju Bm. Masuk pada birama 33 sampai 34 adalah coda untuk mengakhiri bagian 3 menggunakan kadens biasa, dengan progresi yang digunakan adalah G atau sub dominan (S) menuju ke A atau dominan (D) dan berakhir di D atau tonik (T). sebelum lanjut pada birama 35 ada tanda musik yang harus diperhatikan pada birama 34 yaitu poco rit. dan a tempo, yang berarti bertahap untuk kembali ke tempo awal.

Birama 35 -50 (Bagian A1)

Masuk pada birama 35 sampai 47 adalah pengulangan tema pada bagian A1 secara menyeluruh dengan pengembangan variasi melodi dan ada tambahan pola triol pada birama 35, 37, 39, 43, 47. Dan pada birama 48 terdapat pengembangan variasi akor yaitu F#m, pada birama 49 akor menuju Em, dan pada birama 50 akor A dengan balikan bass C# untuk menjadi jembatan masuk bagian C.

Birama 51 – 59 (Bagian C)

Pada bagian C dimulai pada birama 51 dihantarkan dengan dinamika *mezzopiano* dengan petikan *rhythmic, gentle pulse*, akor dimulai pada kunci ke 6 dari kunci D yaitu Bm dan ketukan ke tiga berpindah ke akor F#m, pada birama 52 akor berpindah ke G dan A. pada tema ini terdapat pengulangan sekali pada birama 53 sampai 54 dan variasi melodi pada putaran ke tiga dan empat dengan motif yang sama pada birama 55 sampai 59 dengan menggunakan kadens setengah.

Birama 60 – 76 (Bagian A1)

Masuk pada birama 60 kembali terdapat pengulangan seperti bagian 1 namun terdapat variasi seperti *pinch harmony* dan memainkan tema dengan berpindah naik 1 oktaf dengan progresi akor yang sama sampai kepada birama 67. Dan pada birama 68 terdapat pengulangan tema bagian A dengan variasi akor masuk pada Bm, dan pada birama 69 terdapat modulasi *partia* menuju akor C dengan dinamika yang semakin naik dan diperkuat seperti tanda musik *stronger* dan *crescendo*. Masuk birama 70 akor menuju Em, pada birama 71 akor menuju E Major dengan dinamika musik *decrescendo* dan tanda musik *mp* atau *mezzopiano* yang berarti dinamika yang semakin turun untuk masuk pada bagian selanjutnya. Pada birama 72 terdapat modulasi *partia* kembali menuju Em untuk mengantarkan menuju kalimat akhir dari bagian A1. Pada birama 72 sampai 76 adalah pengulangan coda bagian A1 yang digunakan pada bagian ini dengan kadens setengah yaitu subdominan (S) menuju dominan (D) yang dimana pada birama 76 ditahan pada akor A.

Birama 77 – 86 (Bagian Coda)

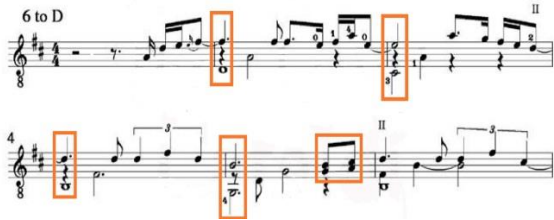
Masuk bagian terakhir dari lagu Home yang dimana ini merupakan bagian

dari coda dimulai pada birama 77 sampai 80. Pada birama 77 dimulai dengan akor Bm dan berpindah ke G pada birama 78. Masuk pada birama 79 akor bergerak mundur menuju F#m, pada birama 80 akor berpindah ke Em dan pada ketukan ke tiga akor berpindah ke akor dominan (D) yaitu A. Pada birama 81 sampai 84 terdapat pengulangan coda dengan motif dan nada yang sama, namun terdapat tanda musik *ritardando* atau bisa disebut tempo yang semakin diperlambat pada birama 84. Dan pada bar terakhir yaitu birama 85 dan 86, akor kembali pada akor tonik (T) yaitu akor D, dimainkan secara melodis dari oktaf rendah menuju tinggi selama 2 birama. Untuk menutup lagu Home dengan baik, komponis menggunakan kadens lengkap yaitu gabungan antara kadens plagal dan kadens biasa dengan susunan tonik (T) – subdominan (S) – dominan (D) – tonik (T).

BAGIAN JENIS - JENIS HARMONI

Harmoni 2 suara

Pada birama 2 terdapat harmoni 2 suara pada ketukan pertama dengan nada D - F#, harmoni ini termasuk dalam harmoni terbuka atau harmoni *in sixth*, karena masih memungkinkan ditambahkan dengan nada lainnya yang tergolong dalam satu interval. Pada birama 3 terdapat harmoni terbuka kembali dengan mengikuti pergerakan akor yaitu nada C# - E. Bergerak ke birama 4 harmoni berpindah ke B - D, birama 5 nada G - B. 4 birama awal lagu ini diantarkan dengan harmoni terbuka agar pendengar bisa mengartikan lagu ini secara lebar pada imajinasi yang diciptakan komponis. Sebelum masuk pada birama 6, pada birama 5 terdapat harmoni 2 suara pada ketukan ke 4 dengan ritmis 1/8, harmoni tersebut adalah nada G - B dan A - C#, harmoni ini tergolong harmoni *in third* atau harmoni tertutup.

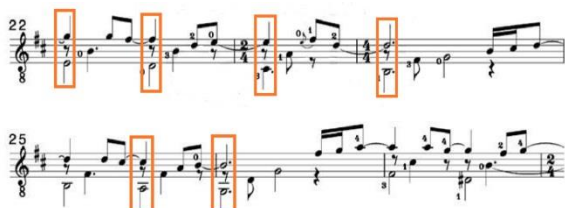


Gambar 1



Gambar 2

Selanjutnya harmoni 2 suara terdapat pada birama 6 dengan susunan nada B - D, termasuk dalam harmoni tertutup karena jarak intervalnya pendek. Pada birama 7 masuk pada nada F# - C# dengan jarak 2 interval dan masih pada birama yang sama terdapat nada F# - A dan termasuk pada harmoni tertutup. Selanjutnya pada birama 8 terdapat nada G - A, harmoni ini adalah susunan harmoni dari akor Dsus4. Dan pada birama yang sama pada ketukan ke 3 terdapat harmoni dengan nada E - B dengan interval yang pendek atau tergolong dalam harmoni tertutup.



Gambar 3

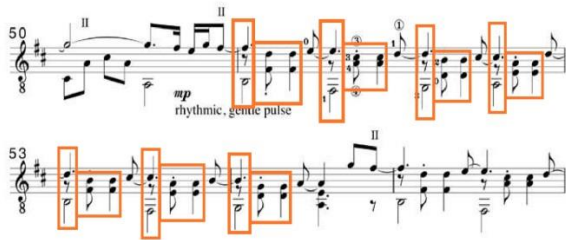
Pada birama 22 adalah bagian B dari lagu Home, bagian ini mulai masuk pada

bagian minor dan sebagai kalimat tanya pada bagian B. Pada birama 22 terdapat nada E - G dengan jarak 2 interval, pada ketukan ke 3 kedua nada turun 1 nada menjadi D - F#. masuk pada birama 23 lagu ini mengalami perubahan sukad menjadi 2/4 dengan harmoni C# - E, dan pada birama 24 masuk pada nada B - D. pada birama 25 nada pada ketukan ke 3 menjadi A - C#, dan pada birama 26 menuju G - B. harmoni ini termasuk dalam harmoni terbuka karena jarak interval nadanya masih memungkinkan untuk ditambahkan nada - nada yang terdapat pada tangga nada.



Gambar 4

Birama 27 adalah kalimat jawab pada bagian B lagu ini, pada birama ini terdapat nada F# - A dan D# - G, selanjutnya pada birama 28 dengan sukad 2/4 terdapat nada yang sama dengan kalimat tanya yaitu E - G, dan birama 29 terdapat nada C# - E. pada birama 30 terdapat nada E - G dan B - F#, dan pada birama 31 dengan sukad 2/4 terdapat nada C - E yang merupakan modulasi dari lagu home. Pada birama 33 merupakan coda dari lagu home pada bagian B dengan nada G - B dan A - E.





Gambar 7



Gambar 8

Selanjutnya harmoni 3 suara terdapat pada bar 12, harmoni ini tersusun dengan F# - B - D, harmoni ini merupakan inversi dari akor Bm. Selanjutnya pada birama 14 merupakan bentuk asli dari akor Bm, komponis dengan sengaja meletakkan bentuk asli akor Bm untuk mempertegas alur lagu setelah inversi Bm pada birama 12.



Gambar 9

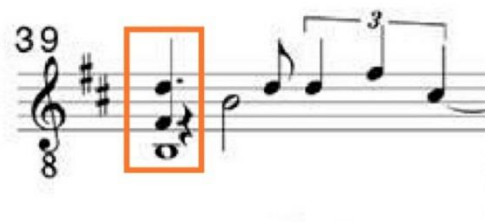


Gambar 10

Selanjutnya harmoni 3 suara mulai terdapat pada birama 37 yang dimana adalah inversi dari akor Bm dengan susunan F# - B - D, susunan ini sama dengan inversi pada bar 12, dimainkan dengan bentuk triol. Bergerak pada birama 39 harmoni 3 suara membentuk akor Bm dengan susunan Bm - F# - D. selanjutnya pada birama 45 akor kembali pada Bm namun dengan variasi oktaf dinaikkan 1, harmoni termasuk harmoni terbuka karena mencakup 2 interval sehingga memungkinkan untuk diselipkan nada - nada baru sesuai tangga nada.



Gambar 11



Gambar 12



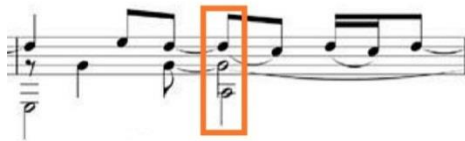
Gambar 13

Selanjutnya harmoni 3 suara masuk pada birama 74 dengan membentuk inversi akor G dengan bass pada nada B, harmoni ini tergolong terbuka karena masih dapat ditambahkan dengan nada-nada dalam

tangga nada D. masuk pada birama 79 harmoni membentuk inversi akor Dsus4 dengan susunan A – G – D.



Gambar 14

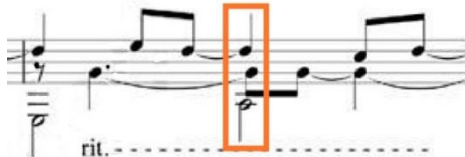


Gambar 15

Pada birama 81 harmoni 3 suara terdapat inversi akor G dengan susunan nada B – G – D, pada bar ini termasuk dalam harmoni terbuka karena mencakup 2 interval sehingga bisa ditambahkan nada – nada yang sesuai tangga nada. Selanjutnya harmoni 3 suara masuk pada birama 84 akor berpindah menjadi inversi dari akor Dsus4 dengan susunan nada A – G – D.



Gambar 16

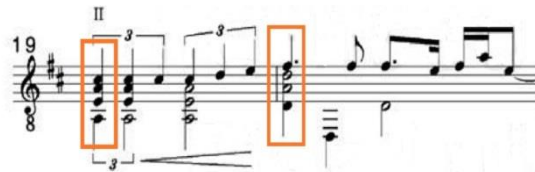


Gambar 17

Harmoni 4 suara

Harmoni 4 suara pada lagu Home terdapat pada birama 19 dengan susunan nada A – E – A - C#, harmoni ini diperkuat

dengan 2 nada pada nada A sehingga nada ini terdengar tegas dipadu dengan tanda musik *crescendo* dimainkan secara triol. Masuk pada birama selanjutnya yaitu birama 20 akor menuju D dengan susunan nada D – A – D – F#. Birama terakhir harmoni 4 suara pada lagu Home terdapat pada birama 44 yaitu inversi akor A dengan susunan nada C# - A – E – A. ketiga karmoni 4 suara diatas termasuk dalam harmoni tertutup karena kecil kemungkinan untuk ditambahkan nada-nada dalam tangga nada lagu Home.



Gambar 18



Gambar 19

PENUTUP

Lagu Home adalah lagu dengan bentuk musik modern dan dengan harmonisasi yang cukup banyak variasi pada setiap perpindahan kalimat dan bagiannya. Lagu ini diawali dan diakhiri dengan akor 1. Progresi akor yang digunakan adalah campuran antara progresi akor biasa dan progresi akor tidak biasa. Struktur akor yang digunakan pada lagu ini adalah campuran, seperti penggunaan akor trinada yang sudah terdapat beberapa inversi dan karena adanya beberapa modulasi partia pada beberapa bagian dalam lagu. Modulasi partia yang

terdapat pada lagu ini adalah D ke G, dan D ke A. Progresi akor biasa membuat pendengar merasakan kesederhanaan harmonisasi pada lagu ini dengan perpaduan harmoni tertutup dan terbuka, dan pada beberapa bagian yang menggunakan modulasi membuat pendengar merasakan suasana yang berbeda pada lagu ini baik itu suasana melankolis dan berubah menjadi semangat dengan adanya harmoni 4 suara dengan dinamika tegas seperti *ritmic gentle push* dan *power*. Melalui tingkatan harmoni dari 2 suara, 3 suara, dan 4 suara itu yang membuat pendengar merasakan semakin lebar alur cerita yang disampaikan oleh komponis hingga kembali pada harmoni 2 suara pada birama akhir lagu Home yang membuat pendengar kembali fokus pada akhir dari lagu Home. Harmoni pada lagu Home karya Andrew York ini memiliki ciri-ciri : 1).Selalu memainkan harmoni akor D, G, Bm dengan frase dan motif yang sama dan terdapat pengulangan 4 kali pada setiap kalimatnya. 2).pada bagian C adalah ciri-ciri musik jaman barok dengan ritmis mendayu dan dipadu musik daerah Skotlandia/Britania dengan ciri-ciri harmoni 2 suaranya. 3).Terdapat banyak inversi harmoni 3 suara yang digunakan pada progresi akor. 4).harmony 4 suara hanya sebagai penguat untuk mengakhiri per-bagian lagu.

Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan dan keterbatasan penelitian tersebut, peneliti ingin memberikan saran, yaitu 1). jika ingin memainkan lagu Home karya Andrew York harus terlebih dahulu memperhatikan susunan harmoni yang digunakan. 2).

sebelum belajar lagu Home terlebih dulu berlatih dengan menggunakan etude yang banyak menggunakan teknik harmoni. 3). belajar melatih dinamika menggunakan rasa karena lagu ini banyak menggunakan dinamika *crescendo* dan *decrescendo*. 4). melatih ketetapan tempo karena dalam lagu ini terdapat beberapa ornamen musik seperti *a tempo*

DAFTAR PUSTAKA

Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius

_____. 2003 *Pengantar Pengetahuan Harmoni*. Yogyakarta: Kanisius

Kaestri, V. Y. (2015). *Perpaduan Nada-nada dalam Perspektif Harmoni*

dan Aplikasinya Terhadap Mahasiswa. PROMUSIKA: Jurnal Pengkajian, Penyajian, dan Penciptaan Musik, 3(2), 149-162. Diunduh dari : <http://journal.isi.ac.id/index.php/promusika/article/view/171>

KBBI. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa.

Prier, Karl-Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta. Pusat Musik Liturgi.

_____. 2009. *Ilmu Harmoni-Edosi Baru*. Yogyakarta.

Pusat Musik Liturgi Pongtiku, Arry. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Saja*. Jakarta.

Nulis Buku Grunfeld, Frederich V. 1974. *The Art And Times Of The Guitar*. Amerika Serikat.

Collier Books Ottman, Robert W. 1961. *Advanced Harmony Theory and Practice*. London. Pearson

PRATIWI, R. (2019). ANALISIS
HARMONI PADA LAGU “KISS

THE RAIN” KARYA YIRUMA.
ROSERIA PRATIWI; 146040029
(Doctoral dissertation, Seni Musik).
Diunduh dari :
<http://repository.unpas.ac.id/46329/>

WISNU SETYAWAN, Y. O. N. A. T. A. N.
(2017). TINJAUAN

HARMONI MUSIK DALAM
KARYA MUSIK
“Finding”. *Solah*, 7(1). Diunduh dari
:
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/solah/article/view/21346n>

REZZADITA LAILIA, D. I. A. N. Y., &
Dharmawanputra, B.

(2018). TINJAUAN HARMONI
PADA KARYA MUSIK “TRUE
LOVE OF FAMILY”. *Solah*, 8(1).
Diunduh dari :
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/solah/article/view/24087>

SYAWAL AKBARI, A. C. H. M. A. D.
(2018). TINJAUAN

HARMONI PADA KARYA
MUSIK “FIRE
SYMPHONY”. *Solah*, 7(2). Diunduh
dari :
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/solah/article/view/22646>